



KR-Antara/Hendra Nurdijansyah.  
**NONTON FILM DI ATAS BECAK: Pengunjung menaiki becak menjelang pemutaran film pada drive in cinema dengan becak di Kridosono Yogyakarta, Minggu (9/7/2023). Drive in cinema merupakan rangkaian dari Kotabaru Heritage Festival yang menawarkan pengalaman menonton film menaiki becak dengan nuansa zaman dahulu.**

## Lima Calon Rektor Unpatti Lolos Verifikasi

**AMBON (KR)** - Panitia Pemilihan Rektor (PPR) menyatakan Universitas Pattimura (Unpatti) Ambon Provinsi Maluku menetapkan lima nama orang calon rektor yang lolos verifikasi berkas untuk pemilihan Rektor Unpatti masa bakti 2023-2027.

"Verifikasi dilakukan 11 anggota tim yang telah bekerja secara profesional, dan kelima bakal calon rektor yang mendaftarkan diri dinyatakan memenuhi syarat dan lolos verifikasi berkas," kata Ketua PPR Unpatti Jantje Tjiptabudi dalam keterangan, Senin (10/7).

Ia merinci kelima bakal calon rektor tersebut yakni Dekan Fakultas Hukum Unpatti, Dr Rory Akyuwen, Wakil Rektor Bidang Akademik Unpatti Prof Fredy Leiwakabessy, Wakil Rektor Bidang Mahasiswa dan alumni Dr Jusuf Madubun, Dekan FKIP Unpatti Prof Izaak Wenno dan Dekan FMIPA Unpatti Prof Pieter Kakisina.

Senada dengan hal itu Sekretaris PPR, J Pagaya, menjelaskan, telah dilakukan proses verifikasi tersebut dengan 17 komponen berkas calon rektor sesuai ketentuan yang berlaku.

"Setelah proses ini maka hasil verifikasi dari panitia akan diserahkan kepada Senat Universitas sesuai ketentuan," katanya.

Sementara itu, Ketua Senat Unpatti, Prof Nirahua mengatakan, sesuai Peraturan Menristekdikti No 19 Tahun 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri, Senat Universitas Pattimura menindaklanjuti hal tersebut dengan Peraturan Senat Nomor 1 dan 2 tahun 2023.

Dijelaskannya, ada empat tahapan pengangkatan rektor, yakni penjurangan bakal calon rektor, tahapan kedua adalah penyaringan calon rektor. Tahapan ketiga adalah pemilihan calon rektor dan tahapan ke empat adalah penetapan dan pelantikan rektor.

"Jadi tahapan pertama dan kedua itu dilaksanakan Senat Universitas Pattimura. Pada tahapan penyaringan senat akan memilih urutan satu sampai tiga dari bakal calon rektor yang nantinya akan disampaikan ke kementerian. Selanjutnya akan dilakukan pemilihan calon rektor bersama dengan menteri," katanya. (Ant)-d

## DONGKRAK REPUTASI INTELEKTUAL Asosiasi Dosen Pergerakan Terbitkan Jurnal

**JAKARTA (KR)** - Jurnal Internasional yang digagas Asosiasi Dosen Pergerakan (ADP) didedikasikan untuk memperluas pemahaman tentang pergerakan, keislaman, kebangsaan dan peradaban dalam bermacam konteks. Peluncuran edisi perdana menandai tahun kedua ADP sejak berdirinya.

Ketua Umum Asosiasi Dosen Pergerakan Indonesia, Prof Abdurrahman Mas'ud menyampaikan kegembiraannya atas terbitnya jurnal perdana ini. Ia menekankan, semangat publikasi ini didasari idealisme pergerakan, kebersamaan serta kebangsaan ADP.

"Saya sangat bersyukur, dengan terbitnya jurnal perdana kami ini. Awal kesuksesan ini disebabkan tingkat profesionalisme

dan pengalaman tim jurnal ADP kami dalam penulisan karya ilmiah yang memang selama ini telah menangani hal yang serupa di tempat lain," ujar Prof Mas'ud, guru besar UIN Walisongo yang pernah memperoleh beasiswa empat kali di USA.

Selain itu, Prof Mas'ud berharap terbitnya jurnal ADP Internasional perdana ini meningkatkan jaringan internasional yang selama ini telah ter-

bentuk secara informal di lingkungan ADP dan menciptakan perubahan besar, dari ADP untuk peradaban dunia.

"Dengan semangat menciptakan perubahan dan meningkatkan jaringan internasional, publikasi ini pada dasarnya telah dan akan menjadi kumpulan ide-ide besar dan strategis ADP," tambah alumnus UCLA USA ini.

Selain itu, Managing Editor Jurnal ADP Inter-

nasional, Dr Muhamad Mustaqim, memberikan tanggapannya tentang sumberdaya yang melimpah yang dimiliki ADP dalam semua aspek. Ia menganggapnya sebagai modal sosial untuk meningkatkan kualitas publikasi.

"Untuk masa depan, melalui peluncuran perdana Jurnal ADP Internasional ini, diharapkan akan tercipta hasil publikasi dalam bentuk kajian keislaman dan peradaban yang dapat terindeks oleh lembaga pengindeks internasional bereputasi," ungkap Mustaqim yang juga Dosen IAIN Kudus ini. (Obi)-d

## UKDW RAIH HIBAH PKM 2023

## Inovasi Mahasiswa Sistem Informasi

**YOGYA (KR)** - Indonesia merupakan negara dengan sumberdaya perairan yang berlimpah, sehingga biota laut tumbuh dan berkembang secara beragam. Ikan, krustasea, moluska, echinodermata, koral (karang batu) serta tumbuhan laut (alga, lamun, dan rumput laut) dapat dengan mudah ditemui dan tumbuh dengan indah di perairan negeri.

"Sayangnya, kawasan pesisir dan laut merupakan kawasan yang mudah terpengaruh dengan adanya buangan limbah dari darat, baik berupa kiriman sampah tahunan maupun kelalaian manusia yang membuang sampah sembarangan," kata Ketua Tim dari Prodi Sistem Informasi UKDW

Zellyne Octaviani, Senin (10/7).

Melihat kondisi tersebut, tim mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta yang terdiri Zellyne Octaviani, Itasa Harani, dan Adelia Cristyana De-

wanti mengajukan proyek berjudul 'Extra (Explorer Trash): Pesawat Bawah Laut untuk Mendeteksi dan Membersihkan Sampah Bawah Laut untuk Meningkatkan Kualitas Ekosistem Perairan Laut'.

Zellyne Octaviani menjelaskan, 'Extra' mampu

mendeteksi adanya sampah bawah laut dan menyedotnya untuk dipilah serta diolah di dalam badan pesawat. Selanjutnya sampah dikompres menjadi batu penengah abrasi pantai. Pesawat dengan teknologi Artificial Intelligence (AI) ini dirancang tanpa awak karena segala bentuk pemantauan dilakukan dari darat melalui monitor pengawas dengan bantuan signal receiver.

"Kami ingin menciptakan suatu gagasan yang bisa membantu mengatasi permasalahan sampah plastik bawah laut tanpa menambah permasalahan limbah di darat, karena masa penguraian plastik yang tergolong cukup lama, sehingga kami ciptakan alat ini," terangnya. (Ria)-d



Tim dari Prodi Sistem Informasi UKDW.

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan

## Gimana Nih Bro & Sis?

**BELUM** lama saya bertemu seorang teman. Katanya: "Bu Magdalena, gara-gara pelajaran Budi Pekerti ditiadakan, maka sekarang banyak yang tidak tahu etiket atau sopan santun. Juga tak tahu apa beda kata etiket dan etika?"

Ternyata benar apa yang diramalkan para ahli jelang tahun 2000.

Bahwa di abad 21, Teknologi Informasi akan semakin berkembang. Sebaliknya etika makin terlupakan. Perlu diketahui, bahwa ada perbedaan arti kata etika dan etiket. Kata etiket berarti tatakrama atau sopan santun. Kata etika mencakup 5 hal:

1. \*Moral atau akhlak\*. Misalnya ada ayah meniduri anak gadisnya sendiri. Ia disebut tak berakhlak atau tak punya etika.

2. \*Kesuksesan\*. Misalnya bukan suami isteri, yang mempermainkan bagian tubuh pihak lain berarti melanggar kesuksesan.

3. \*Norma-norma agama\*. Jika ada seseorang yang memberi makanan yang merupakan pantangan menurut keyakinan bagi orang itu, misal memberi kueh berisi daging babi kepada teman muslim, maka dikatakan, ia telah melanggar etika dalam arti norma-norma agama.

4. \*Kebiasaan dalam masyarakat\*. Misal ada yang menggelar tikar untuk tempat duduk, jika ada orang yang menginjak tikar tanpa melepas sepatunya, orang itu disebut tak mengerti etika.

5. \*Sopan santun/tata krama / etiket\*. Wuiih...yang ini sangat banyak contohnya. Misalnya datang ke acara pemakaman memakai pakaian & perhiasan mewah seperti ke pesta. Ketika naik mobil bersama atasan atau orang yang jauh lebih tua. Tak tahu siapa yang seharusnya lebih dulu masuk ke mobil dan siapa kalau turun. Siapa duduk yang di depan dekat sopir. Siapa di bagian belakang, di samping kiri atau kanan? Begitu banyak sikap atau cara yang perlu diketahui tapi terlupakan.

Kita perhatikan saja kalau nonton TV. Kadang tampak, ada MC atau Pembicara pada saat mewawancarai seseorang yang jauh lebih tua atau bahkan pejabat, aaiih... jari telunjuknya kok menuding ke arah si pejabat dan juga ke arah audiens? Bukan telapak tangan yang dipakainya? Kok lupa etiket di depan umum? Hi hi hii.. \*GIMANA NIH BRO & SIS ?\* -d

## Kredit Perbankan Sebesar Rp 6.577 Triliun

**JAKARTA (KR)** - hingga Mei 2023, kredit perbankan meningkat 9,39 persen dibandingkan dengan April 2023, yang mencapai 8,08 persen menjadi Rp 6.577 triliun. Pertumbuhan kredit ini didorong pertumbuhan kredit investasi sebesar 12,69 persen. Per jenis kepemilikan, pertumbuhan kredit Bank Umum Swasta Nasional domestik tumbuh tertinggi yaitu sebesar 15,2 persen yoy.

"Perbankan Indonesia tetap resilient ditandai dengan fungsi intermediasi yang terjaga dan permodalan yang memadai di tengah pelemahan ekonomi mitra dagang utama, kebijakan hawkish yang masih akan dilanjutkan secara terbatas di negara maju, dan masih tingginya tensi geopolitik, serta kecenderungan penurunan harga komoditas utama penopang ekspor," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) Dian Ediana Rae, di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, seiring pengetatan likuiditas global, pertumbuhan tahunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Mei 2023 melambat menjadi 6,55 persen dibandingkan April 2023 yang mencapai 6,82 persen atau sebesar Rp 8.007 triliun, utamanya didorong penurunan pada giro ke level 8,35 persen yoy, dimana April 2023 sebesar 13,61 persen.

Dikatakan, likuiditas industri perbankan pada Mei 2023 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) naik masing-masing menjadi 123,27 persen sedangkan April 2023 sebesar 118,25 persen dan 27,52 persen sedangkan April 2023 sebesar 26,58 persen, jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50

persen dan 10 persen.

Sedangkan kredit bermasalah atau rasio NPL net perbankan sebesar 0,77 persen, sedangkan April 2023 sebesar 0,78 persen dan NPL gross: 2,52 persen sedangkan April 2023 sebesar 2,53 persen.

Adapun kredit restrukturisasi covid-19 kembali mencatatkan penurunan, baik nominal maupun jumlah nasabah, yaitu sebesar Rp 13,96 triliun menjadi Rp 372,07 triliun, dimana pada April 2023 sebesar Rp 386,03 triliun dengan jumlah nasabah turun 100 ribu menjadi 1,64 juta nasabah, dimana bulan April 2023 sebesar 1,74 juta nasabah.

Dipaparkan, risiko pasar juga menurun ditinjau dari Posisi Devisa Neto

(PDN) tercatat stabil sebesar 1,57 persen, dimana pada April 2023 sebesar 1,60 persen, jauh di bawah threshold 20 persen. Sementara, permodalan perbankan masih di level yang solid dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) industri Perbankan 25,21 persen sedangkan pada April 2023 sebesar 25,54 persen.

"OJK terus menjaga ketahanan perbankan terhadap tekanan kondisi makro ekonomi, geopolitik, cyber-attack termasuk penguatan digital maturity & digital resiliency. Selain itu OJK meminta perbankan secara terus menerus memperkuat tata kelola, manajemen assets & liabilities serta anti-fraud system," ujarnya. (Lmg)-d

## BSI PERKUAT UMKM CENTER

## Dorong UMKM Menuju Pasar Global

**JAKARTA (KR)** - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) memperkuat fungsi BSI UMKM Centre di sejumlah kota di Indonesia untuk mendorong peningkatan kelas dan perluasan akses pasar sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) Indonesia hingga ke pasar global. Sebagai tahap awal, penguatan fungsi BSI UMKM Centre dilakukan di tiga wilayah yakni Aceh, Yogyakarta, dan Surabaya.

Direktur Retail Banking BSI Ngatari mengatakan, melalui UMKM Center, BSI memberikan dukungan dalam berbagai bentuk mulai dari pembiayaan, pendampingan, hingga perluasan jejaring pemasaran dari hulu hingga hilir bagi para pelaku UMKM. BSI juga memberikan berbagai bentuk pelatihan mulai dari pengelolaan keuangan yang bankable, pelatihan pemasaran, dan komunikasi.

"BSI memandang sangat penting bagi UMKM untuk dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sehingga mereka dapat bertumbuh, berkembang, dan naik kelas. Kami juga menyiapkan



Salah satu pengajar sedang memberikan materi pelatihan ekspor di BSI UMKM Centre yang saat ini tersebar di Aceh, Yogyakarta dan Surabaya.

mereka untuk bisa bersaing ke kancan global melalui pelatihan tahapan-tahapan ekspor," kata Ngatari di Jakarta, Senin (10/7).

Pelatihan ekspor yang diberikan di antaranya pelatihan dari hulu ke hilir bagaimana tatacara ekspor yang menghadirkan para praktisi ekspor, pendamping desa & instansi pemerintahan dan kementerian perdagangan, talkshow

mekanisme pembayaran ekspor & program Pembiayaan Ekspor dengan pemateri menghadirkan langsung Konsul Jendral RI di Frankfurt Jerman & Internal BSI yang khusus menangani Trade Service.

Dengan adanya pelatihan ini, BSI berharap dapat mendorong UMKM untuk melakukan ekspor dan meningkatkan skala keekon-

miannya, sehingga dapat meningkatkan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan akselerasi ekspor nasional.

Menurut Ngatari, sebelum memasuki pasar global, para pelaku UMKM masih menghadapi banyak tantangan yang selain harus diatasi oleh para pelaku UMKM sendiri juga memerlukan pendampingan juga solusi secara bersama-sama oleh para stakeholders.

Beberapa di antaranya yakni terkait dengan inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, penguatan sumber daya manusia, pembinaan, pelatihan dan pendampingan.

"Tentunya, para pelaku usaha ini tidak akan mampu jika bekerja sendiri. Oleh sebab itu, dibutuhkan ekosistem ekspor yang memadai dan kolaborasi para stakeholders untuk sukseskan para pelaku UMKM kita masuk ke pasar global," jelas Ngatari. (Ogi)-d